

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variable ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,754. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang di proksikan pada *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* ditolak.

Perolehan tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* dapat disebabkan oleh rasio kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Modal merupakan faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat bank menanggung resiko dari setiap kredit produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang

menguntungkan bank akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas yang tentunya akan meningkatkan *return* bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan.¹³⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Ulfah Khasanah yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan mudharabah.¹³⁸ Bahwa besar kecilnya tingkat bagi hasil tabungan mudharabah tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Siti Juwariyah¹³⁹ Oetari¹⁴⁰ yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*. Semakin besar ROA maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank, oleh karena itu semakin besar pula tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* yang diterima oleh nasabah.

B. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa efisiensi operasional yang diprosikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil analisis regresi linier

¹³⁷Kuncoro Mudrarajad, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE), hal. 53

¹³⁸ Ulfah Khasanah, *Pengaruh Pendapatan...*, hal. 65

¹³⁹ Siti Juwariyah, *Pengaruh Profitabilitas...*, hal. 83

¹⁴⁰ Oetari, *Pengaruh Rasio Kienrja...*, hal. 1591

berganda dapat diketahui bahwa variabel BOPO tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,984. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* ditolak.

Semakin besar BOPO yang diperoleh, artinya perusahaan kurang efisien dalam manajemen beban dan pendapatan operasional perusahaan karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendapatan operasional sehingga laba yang diperoleh semakin kecil. Hal tersebut mengakibatkan tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* yang didapat nasabah semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil BOPO yang diperoleh, artinya perusahaan semakin efisien dalam manajemen beban dan pendapatan operasional perusahaan karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan operasional sehingga laba yang diperoleh semakin besar. Hal tersebut berdampak pada tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* yang didapat nasabah semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar BOPO maka semakin kecil tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Nana Nofianti¹⁴¹ Ernawati¹⁴² Siti Rahayu¹⁴³ Umiyati¹⁴⁴ yang menyatakan bahwa

¹⁴¹ Nana Nofianti, *Analisis Pengaruh Return On...*, hal. 81-82

¹⁴² Ernawati, *Analisis Pengaruh BOPO...*, hal. 14

¹⁴³ Siti Rahayu, *Pengaruh Return...*, hal. 10

¹⁴⁴ Umiyati, Saleha, *Kinerja Keuangan...*, hal.64-65

BOPO tidak berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Karena jika biaya operasional bank meningkat maka pendapatan bank akan menurun, dengan pendapatan operasional yang kecil maka resiko yang dimiliki bank syariah akan ditanggung oleh nasabah (nasabah akan mendapatkan bagi hasil deposito *mudharabah* yang kecil). Apabila biaya operasional bank menurun maka pendapatan bank akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank, maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

C. Pengaruh Likuiditas Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* di PT Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,02. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Likuiditas yang diproksikan pada Financing to Deposit Ratio (FDR) mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* diterima.

D. Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia

Variabel Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Likuiditas dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah. Jika Profitabilitas memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif dari efisiensi operasional dan likuiditas, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas meningkat maka efisiensi operasional dan likuiditas akan meningkat yang akan diikuti dengan peningkatan bagi hasil tabungan *mudharabah* Bank Muamalat. Berdasarkan tabel uji simultan, didapat F_{hitung} sebesar 22,666 dengan Sig. 0,004 yang nilainya $< 0,05$. Untuk F_{hitung} 5,620 lebih besar dari F_{tabel} 2,96. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap bagi hasil tabungan mudharabah Bank Muamalat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Baridatul yang menunjukkan bahwa secara bersamasama (simultan) semua variabel independent (*Return On assets, Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil tabungan *mudharabah* Bank Muamalat Indonesia. Dengan demikian semua variabel independen tersebut secara simultan dapat dipakai sebagai

instrument penentu tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada perbankan di Indonesia.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Baridatul Habibah, *Analisis Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada BMT Bina Ummat Sejahtera tahun 2007-2014*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hal. 101 download <http://etheses.uin.malang.ac.id/3058> diakses pada 25 Desember 2016